

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENYUSUNAN RENCANA KERJA DI SEKOLAH SD IT AL-KHAIR TANJUNG GUSTA

Aulia Harumy¹, Adella Mayza², Fathan Saddam³, Ahmad Rifai⁴, Bagus Sajiwo⁵

Institut Agama Islam Syekh H. Abdul Halim Hasan Binjai

auliaharumy4@gmail.com¹, adellamayzazuhro01@gmail.com², fathansaddam03@gmail.com³,
ar165.ahmad@gmail.com⁴, bagushildani@gmail.com⁵

Abstrak: Strategi Kepala Sekolah dalam Penyusunan RKS menggunakan metode deskriptif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan permasalahan yang sedang terjadi pada saat ini yang sedang berlangsung, bertujuan untuk menggambarkan apa yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian dilakukan. Strategi kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk mampu mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan agar strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam kepemimpinannya mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk meningkatkan mutu sekolah. Kepala sekolah harus mampu memahami tujuan manajemen sekolah. Salah satu fokus tulisan ini adalah peran dalam mengawasi pekerjaan pengawasan, khususnya yang berkaitan dengan penyusunan rencana kerja sekolah.

Kata Kunci: kepala sekolah, kepemimpinan, strategi.

Abstract: *The Principal's Strategy in Preparing School Work Plans uses the descriptive method which is a research method used to describe problems that are occurring at the present time or are ongoing, aiming to describe what happened as it should have been when the research was conducted. The principal's strategy is one of the factors that can encourage schools to be able to realize the vision, mission, goals and objectives of the school through programs that are implemented in a planned and gradual manner. Therefore, the principal is required to have the ability so that the strategy carried out by the principal in his leadership is able to make decisions and initiatives to improve school quality. Principals must be able to understand the goals of school management. One of the focuses of this paper is the role of the school principal in overseeing supervisory work, particularly in relation to the preparation of school work plans.*

Keywords: *principal, Leadership, strategy.*

Pendahuluan

Rencana Kerja Sekolah (RKS) dibentuk sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 mengenai Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), disebutkan secara eksplisit bahwa setiap sekolah di semua satuan, jenis, dan jenjang pendidikan, termasuk sekolah harus mematuhi SNP tersebut. Untuk mencapai standar tersebut, setiap sekolah diwajibkan untuk menyusun RKS. Lebih lanjut, dalam Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan, dijelaskan bahwa sekolah harus menyusun RKS yang mencakup Rencana Kerja Jangka Menengah yang mencerminkan tujuan yang ingin dicapai dalam kurun waktu 4 tahun yang berkaitan dengan peningkatan mutu lulusan dan perbaikan komponen yang mendukung peningkatan mutu lulusan, serta Rencana Kerja Tahunan yang merupakan bagian dari Rencana Kerja Jangka Menengah (Kemendiknas & Kemenag, 2011).

Aspek pengelolaan pendidikan menjadi faktor penting yang memengaruhi masa depan sekolah, termasuk SD, SMP, dan SMA, dan hal ini menjadi sorotan publik. Sekolah, dari yayasan sebagai penyelenggara pendidikan hingga kepala sekolah, harus mengelola lembaga mereka sesuai dengan standar pengelolaan yang ditetapkan pemerintah. Data dari BAN-S/M menunjukkan bahwa sekitar 75% sekolah dengan akreditasi rendah adalah sekolah swasta, mencerminkan kualitas secara umum dari sekolah swasta menurut penilaian publik (Iksan Mashudi, 2000). Dalam konteks manajemen pendidikan, kepala sekolah perlu

memahami tujuan manajemen sekolah, termasuk peran mereka dalam pengawasan, terutama dalam penyusunan RKS.

Pengamatan peneliti di lapangan menunjukkan bahwa kepala sekolah SD IT Al-Khair Tanjung Gusta menghadapi hambatan dalam penyusunan RKS, menyebabkan implementasinya kurang optimal. Sekolah ini awalnya didirikan dengan tujuan memberikan pendidikan agama, dan sejak itu telah berkembang menjadi sebuah yayasan pendidikan yang mencakup TK, SD, dan SMP IT. Oleh karena itu, penelitian berjudul "Strategi Kepala Sekolah Dalam Penyusunan Rencana Kerja Sekolah SD IT Al-Khair Tanjung Gusta" dilakukan untuk mengeksplorasi strategi yang digunakan oleh kepala sekolah dalam hal ini.

Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam menyusun rencana kerja sekolah SD IT Al-Khair Tanjung Gusta. Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan sesuai dengan ruang lingkup penelitian ini. Dalam konteks ini, pendekatan kualitatif digunakan karena metode ini memungkinkan peneliti memahami langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai hasil yang akurat sesuai dengan realitas sosial yang ada (Firmansyah & Mansyur, 2021).

Penelitian ini melibatkan kepala sekolah dan guru di SD IT Al-Khair Tanjung Gusta. Peneliti aktif terlibat dalam pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumentasi secara langsung di lapangan.

Hasil Dan Pembahasan

Strategi Kepala Sekolah Dalam Penyusunan Rencana Kerja Sekolah

Penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS) merupakan proses yang sistematis dan terencana dalam menetapkan tujuan, strategi, dan kegiatan yang akan dilakukan oleh sebuah sekolah dalam jangka waktu tertentu. RKS mencakup berbagai aspek, mulai dari visi, misi, hingga langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Langkah pertama dalam penyusunan RKS adalah evaluasi kondisi sekolah saat ini, termasuk analisis kebutuhan, sumber daya yang tersedia, serta tantangan dan peluang yang dihadapi. Berdasarkan evaluasi ini, sekolah dapat merumuskan tujuan yang realistis dan spesifik, serta mengidentifikasi strategi dan program-program yang dapat mendukung pencapaian tujuan tersebut. Selain itu, RKS juga mencakup pengaturan alokasi waktu, tenaga, dan anggaran untuk setiap kegiatan yang direncanakan, serta mekanisme evaluasi dan pengawasan untuk memastikan bahwa RKS dapat diimplementasikan secara efektif dan efisien. Dengan demikian, penyusunan RKS menjadi landasan penting bagi pengelolaan sekolah yang berorientasi pada pencapaian kualitas pendidikan yang optimal (Yuningsih, 2023).

Dalam mengembangkan RKS harus mempunyai strategi. Strategi adalah rencana atau langkah-langkah yang dirancang dengan cermat untuk mencapai tujuan tertentu dalam konteks tertentu. Dalam konteks manajemen atau perencanaan, strategi sering kali merujuk pada pendekatan atau metode yang dipilih untuk mencapai keberhasilan dalam mencapai tujuan jangka panjang atau menangani tantangan yang kompleks. Strategi tidak hanya mencakup rencana aksi, tetapi juga mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, tantangan yang dihadapi, serta kelebihan dan kelemahan yang dimiliki. Secara umum, strategi melibatkan identifikasi dan penyesuaian terhadap lingkungan eksternal dan internal, serta penggunaan keunggulan komparatif untuk menciptakan nilai tambah atau keunggulan kompetitif (Dono 2021).

Strategi yang dilakukan olehnya sekolah Al-Khair cukuplah sederhana. Dalam penyusunan rencana kerja sekolah, kepala sekolah SD IT Al-Khair melibatkan seluruh personel sekolah (stakeholder) seperti guru, dan orang tua murid. Strategi yang dilakukan kepala sekolah SD IT Al-Khair yaitu seperti menetapkan arah tujuan, baik Jangka panjang

maupun pendek maka setelah itu sekolah Al-Khair mulai melibatkan pihak guru maupun pihak ortu siswa/i. Untuk harapannya dengan adanya RKS ini bisa membuat sekolah Al Khair ini berkembang lebih maju lagi. Kepala sekolah SD IT Al-Khair sangat berupaya untuk mengembangkan sekolah yang bisa dipercayai oleh masyarakat sekitar untuk menyekolahkan anaknya di sekolah Al khair,dengan hal itu RKS di sekolah Al khair dapat berjalan dengan baik.

Kepala sekolah SD IT Al-Khair juga melakukan Monitoring, evaluasi dan grup discution dalam strateginya. Monitoring dilakukukan secara berkala. Ada petunjuk dari pengawas (kabupaten) yang memberikan jadwal dalam melakukan monitoring. Monitoring dilakukan selama 2 kali dalam setahun (semester ganjil dan genap). Kepala sekolah melakukan kunjungan disetiap kelas untuk memonitor guru-guru lain. Kemudian ada tahap evaluasi, kepala sekolah melakukan evaluasi dari RKS. RKS yang lalu atau yg sudah dilaksanakan di perbaiki/dapat ditingkatkan melalui evaluasi tersebut. Grup discution dilaksanakan dengan program bulanan yang artinya sebulan sekali dilaksanakan dan biasanya dilakukan setiap awal bulan. Hal yang dibahas didalamnya menyangkut perkembangan para peserta didik serta masalah-masalah yang menyangkut peserta didik maupun sekolah.

Hambatan dan Kesulitan Dalam Penyusunan Rencana Kerja Sekolah

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, sedikit banyaknya ada kesulitan dan hambatan yang dialami kepala sekolah dalam penyusunan rencana kerja sekolah di SD IT Al-Khair Tanjung Gusta. RKS yang dimaksud yaitu Kegiatan Sekolah, yang harus melibatkan semua pihak sekolah (stakeholder) yakni kepala sekolah, guru-guru, masyarakat (Orang tua murid), serta ada yang dinamakan Komite sekolah, itu dilibatkan semua untuk Rencana Kegiatan Sekolah yang akan dibuat untuk ke depannya.

Dalam penyusunan RKS yang melibatkan banyak unsur, unsur tersebut sifatnya masih kurang atas dukungan ataupun masukan. Dari keterlibatan unsur untuk menjawab apa yang menjadi keinginan dalam dunia pendidikan khususnya agama. Sebagai contoh seorang guru yang masih menjalani studi s1 atau sudah menempuh pendidikan S1 tentu memiliki cara berpikir yang berbeda serta masih belum cukup mampu dalam memahami RKS tersebut.

Hambatan lain seperti kurangnya pendanaan dalam melakukan program kegiatan sekolah sehingga dalam pelaksanaannya pun masih kurang maksimal. Tetapi sekolah mengupayakan agar pelaksanaan program sekolah terlaksana dengan baik meskipun terdapat hambatan dan keterbatasan dalam pendanaan.

Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Program Peningkatan Kompetensi Guru

Dalam hal ini kepala sekolah SD IT Al-Khair harus bersinergi dalam program-program pemerintah, terutama sekolah harus bersinergi dengan program-program kabupaten. Contoh pada program tersebut di bentuk kelompok-kelompok guru atau yang di kenal KKG (kelompok kerja guru), dari KKG inilah akan mendongkrak kemampuan-kemampuan setiap guru di sekolah ini dan guru-guru juga selalu ikut aktivitas yang di kemukakan oleh kabupaten untuk mendongkrak kompetensi guru contohnya guru-guru mengikuti KUPT yang ada di kecamatan. Serta para guru juga mengikuti seminar-seminar agar bisa meningkatkan kompetensi guru dengan baik.

Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan dan kualitas yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah untuk mengarahkan, mengelola, dan memimpin sebuah sekolah. Ini melibatkan serangkaian keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang penting untuk memastikan keberhasilan operasional, pendidikan, dan budaya organisasi sekolah (Mulyasa, 2022).

Secara umum, kepemimpinan kepala sekolah mencakup beberapa aspek yang penting. Pertama, seorang kepala sekolah harus memiliki visi yang jelas tentang arah dan tujuan sekolah, serta kemampuan untuk mengembangkan strategi yang tepat guna mencapai visi

tersebut. Mereka juga harus bisa menginspirasi dan memotivasi staf, siswa, dan pemangku kepentingan lainnya untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkan visi sekolah (Minsih, dkk, 2019).

Kepala sekolah itu salah satu fungsinya yaitu leadership, kepemimpinan bagaimana menciptakan, membangun, membuat sekolah itu maju serta mampu bersaing dengan sekolah khususnya yang ada di wilayahnya, sekolah yang ada di kecamatan, kabupaten, provinsi umumnya yang ada di tingkat nasional (Indonesia).

Strategi kepala sekolah SD IT Al-Khair dalam meningkatkan sekolah :

1. Pandai membaca peluang artinya membaca situasi dan kondisi (perkembangan pendidikan) khususnya sekolah yang ada di sekitar. Agar suatu sekolah itu tetap eksis dalam dunia pendidikan dan mampu bersaing dengan sekolah yang ada. Jika tidak sekolah itu akan tinggal nama (tutup), sekolah kemudian berubah fungsi seperti rumah sewa dll.
2. Menggerakkan kompetensi yang ada artinya menggerakkan guru sebagai edukasinya menggerakkan siswa bagaimana supaya berprestasi, menggerakkan dari segi finansial (dana sekolah) dan menyiapkan sarana dan prasarana di sekolah seperti guru olah raga akan di adakan lapangan olah raga di sekolah tersebut dengan dana yang ada walaupun tidak ekstra tapi akan diusahakan secepat mungkin dalam rangka untuk membangun sekolahnya dan tidak kalah bersaing dengan sekolah yang lain.

Kesimpulan

Dalam penyusunan rencana kerja sekolah, strategi kepala sekolah adalah faktor kunci yang dapat memacu sekolah menuju pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah melalui program-program yang terencana dan bertahap. Kepala sekolah SD IT Al-Khair melibatkan semua pihak yang terlibat dalam sekolah (stakeholder), termasuk guru dan orang tua murid, dalam proses penyusunan rencana kerja tersebut.

Daftar Pustaka

- Dono, B. E. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa. *guedia*.
- Firmansyah, M., & Masrun, M. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156-159.
- Iksan Mashudi, *Madrasah Menuju Pusat Keunggulan*, Bandung.
- Kemendiknas dan Kemenag, 2011. *Pedoman Pelaksanaan, Monitoring, dan Pemtakhiran RKS/M*, Jakarta: Ditjen Dikdas dan Ditjen Pendid.
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Minsih, M., Rusnilawati, R., & Mujahid, I. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 6(1), 29-40. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.8467>
- Yuningrih, D. (2023). Penyusunan RKS Berbasis Rapor Pendidikan Melalui Pelatihan Model Jigsaw bagi SMKN 1 Boyolali. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(01), 28-34. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.2230>.